

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang ditemukan peneliti dari lapangan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti pada bab sebelumnya, selanjutnya peneliti akan membahas hasil penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19 dengan Sistem Pembelajaran *Online* dan *Offline* di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022”.

Setelah adanya pandemi Covid 19 yang melanda seluruh Indonesia bahkan dunia sistem pembelajaran sekolah diubah menjadi pembelajaran online dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Kebijakan Pembelajaran dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) oleh Mendikbud dalam rangka memutus tali penyebaran virus tersebut demi kesehatan semua pihak yang berkaitan dengan lingkungan sekolah dan setelah hampir dua tahun melaksanakan pembelajaran online dan angka positif Covid 19 sudah menurun maka pemerintah sudah memperbolehkan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Pembelajaran sendiri berasal dari kata belajar. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar juga dapat dikatakan suatu proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.<sup>87</sup> Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan internet dimana

---

<sup>87</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2017), hal 28.

pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung dengan siswa.<sup>88</sup> Pembelajaran tatap muka merupakan pembelajaran konvensional dimana guru dan siswa bertemu didalam kelas. MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang sudah melaksanakan kedua sistem pembelajaran tersebut. Pada bab ini peneliti akan membahas hasil penelitian dari seluruh fokus penelitian yaitu: 1) Hal yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka oleh guru pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang, 2) Proses pelaksanaan pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka oleh guru pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang, 3) Dampak yang dirasakan oleh guru terhadap pelaksanaan pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang. Berikut ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah:

#### **A. Perencanaan Pembelajaran *Online* dan Tatap Muka oleh Guru Pada Masa Pandemi Covid 19**

Menurut Poerwadaminta dalam Larlen Persiapan adalah perbuatan, bersiap-siap atau mempersiapkan rancangan (tindakan) untuk sesuatu.<sup>89</sup> Persiapan guru adalah suatu perbuatan atau tindakan yang terencana oleh seorang guru atau tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswanya

---

<sup>88</sup> Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, ( Grobogan: CV Sami Untung, 2020), hal 2.

<sup>89</sup> Larlen, *Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar*, FKIP Universitas Jambi: Jurnal Pena Vol,3 No.1, 2013, hal 83.

atau peserta didik di sekolah dalam kegiatan proses belajar mengajar dan guru atau tenaga pendidik menerima honorarium. Menurut Ivor dalam perencanaan mengajar yang harus dipersiapkan guru adalah menganalisa tugas, mengidentifikasi kebutuhan latihan atau belajar, menulis tujuan belajar, dengan cara ini guru sanggup meramalkan tugas-tugas belajar yang harus dilakukan sebelum guru memilih menggunakan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan tindakan-tindakan yang dapat memperlancar proses pembelajaran. Albert dalam Pohan menyatakan bahwa perencanaan sistem pembelajaran harus mengacu pada tiga prinsip yang harus dipenuhi yaitu:<sup>90</sup>

1. Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari
2. Sistem pembelajaran harus dibuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung
3. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang dikembangkan

Hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran baik *online* maupun tatap muka secara langsung antara lain:

1. RPP (Recana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru

---

<sup>90</sup> Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring*, (Purwodadi, CV Sami Untung), 2020, hal 8-9.

dalam pembelajaran di kelas.<sup>91</sup> Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya terdapat perbedaan antara RPP pada pembelajaran sebelum dan setelah pandemi antara lain RPP yang dibuat oleh guru pada pembelajaran di masa pandemi Covid 19 ini dibuat lebih singkat karena proses pembelajarannya juga dipersingkat. Penentuan media, metode, hingga evaluasinya juga ditentukan dengan kondisi saat ini dan tidak bisa disamakan dengan pembelajaran sebelumnya.

## 2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.<sup>92</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I, III, dan VI, guru membuat RPP pembelajaran online berdasarkan tema, bab, sub bab yang diajarkan. Pada pembelajaran *online* metode yang digunakan adalah metode *discovery learning* dan terkadang juga menggunakan metode simulasi. Menurut Djamarah *Discovery Learning* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri.<sup>93</sup> Pembelajaran *online* menuntut

---

<sup>91</sup> Muslich, *KTSP(Pembelajaran berbasis Kompetensi dan Kontekstual)*, Malang: Bumi Aksara, 2008, hal 45.

<sup>92</sup>

<sup>93</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Rineka Cipta, 2008), hal 22.

lebih kemandirian siswa jadi metode *Discovery Learning* dirasa cocok untuk digunakan pada pembelajaran *online* di sekolah. Untuk pembelajaran tatap muka metode pembelajaran yang digunakan bisa beragam karena guru dan siswa sudah dapat bertatap muka secara langsung sehingga guru mudah untuk menentukan metode pembelajaran yang juga sesuai dengan protokol kesehatan yang harus dipatuhi.

### 3. Media Pembelajaran

Menurut Asmariansi media pembelajaran adalah semua bentuk alat komunikasi yang bersifat menyalurkan pesan dari sumber pesan kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, minat, perasaan dan kemauan siswa dalam melakukan proses pembelajaran.<sup>94</sup> Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah peneliti menemukan bahwa pada pembelajaran *online* guru menggunakan media *WhatsApp* grup untuk berkomunikasi dengan siswa. Untuk media pendukung saat penyampaian materi guru menggunakan video yang dibuat sendiri menggunakan aplikasi *Kinemaster* atau mencari video melalui *Youtube*. Untuk pembelajaran tatap muka disekolah guru menggunakan media

---

<sup>94</sup> Asmariansi, Konsep Media Pembelajaran PAUD, *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban* Vol. 5 No. 1, 2016, hal 32-33.

berupa buku, papan tulis, alat peraga, dan terkadang juga menggunakan proyektor jika diperlukan.

#### 4. Alokasi Waktu

Menurut Mulyasa alokasi waktu merupakan lamanya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas atau laboratorium yang dibatasi oleh kondisi alokasi waktu ketat biasanya dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan beberapa program yang berbeda dalam jumlah waktu yang sama. Program yang dapat mencapai tujuan terbanyak dalam waktu yang telah ditentukan dapat dikategorikan seagai program yang paling efisien.<sup>95</sup> Sedangkan menurut Majid alokasi waktu adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar tertentu, dengan memperhatikan minggu efektif persemester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah kompetensi persemester. Dengan adanya jumlah waktu ini kegiatan pembelajaran siswa dikelas akan lebih terarah.<sup>96</sup>

Pada proses observasi dan wawancara penelitian menemukan bahwa penentuan alokasi waktu baik pada pembelajaran online maupun tatap muka dilaksanakan lebih singkat dari biasanya

---

<sup>95</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, 2013, hal 15.

<sup>96</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hal 216.

dikarenakan pembatasan-pembatasan yang harus dipatuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran *Online* dan Tatap Muka oleh Guru Pada Masa Pandemi Covid 19**

Pengertian belajar yang dikemukakan oleh Sardiman adalah belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.<sup>97</sup> Sedangkan menurut Burhanudin belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.<sup>98</sup> Sedangkan pengertian pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan peentu utama keberhasilan pendidikan.<sup>99</sup> Pelaksanaan pembelajaran biasa dilakukan oleh guru dikelas, namun pada awal pandemi Covid menyerang seluruh dunia pembelajaran dikelas tidak dapat dilaksanakan. Pembelajaran yang biasa dilakukan dikelas harus diganti dengan pembelajaran *online* dari rumah masing-masing. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan koneksi

---

<sup>97</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Jakarta: Rajagraindo, 2007, hal 20.

<sup>98</sup> Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010, hal 12.

<sup>99</sup> Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2016, hal 61.

*internet* untuk mengakses dan menyalurkan pembelajaran.<sup>100</sup> Sedangkan pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa secara langsung diruang kelas. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran. Pada bagian ini, guru berperan untuk menyampaikan pesan, materi, dan informasi penting lainnya yang harus diterima oleh siswa.<sup>101</sup>

Pelaksanaan pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid 19 mempertimbangkan kesehatan seluruh siswa, guru, serta staf di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran *online* ini diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* sebagai berikut:

- a. Siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas.
- b. Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.
- c. Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai Covid 19

---

<sup>100</sup> Syarifudin A. S, *Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 5(1), hal 31-34.

<sup>101</sup> Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,( Jakarta:Kencana), 2013, hal 48.



- d. Tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar dirumah
- e. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru tanpa harus berupa skor/nilai kuantitatif.<sup>102</sup>

Ketentuan pembelajaran *online* diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Batasan-batasan yang tercantum dalam surat edaran tersebut kemudian memunculkan teori dari Ahmad Susanto, antara lain yaitu:<sup>103</sup>

#### 1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran pada umumnya merupakan awal dari pelaksanaan pembelajaran. Dalam membuka pelajaran, hal yang perlu disampaikan adalah memberi motivasi pada siswa yang bertujuan untuk memancing semangat belajar, menarik perhatian siswa untuk memperhatikan guru, serta kontekstualisasi dengan kehidupan sehari-hari siswa sesuai dengan jenjang pendidikannya.

---

<sup>102</sup> Pohan, *Konsep Pembelajaran...*, hal 10-11.

<sup>103</sup> Susanto, *Teori Belajar.....*, hal 49-51.

Pada saat peneliti melakukan penelitian di sekolah peneliti menemukan bahwa pada tahap pembukaan pelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan membaca surat pendek serta asmaul husna dibimbing oleh guru melalui rekaman suara yang dikirim ke siswa melalui grup *WhatsApp*. Kemudian guru memberikan sedikit motivasi dan mengisyaratkan kepada siswa bahwa pembelajaran akan segera dimulai.

## 2. Menyampaikan materi pelajaran

Menyampaikan materi merupakan kegiatan utama dalam sebuah pembelajaran, kegiatan ini bertujuan untuk menanam dan mengembangkan pengetahuan siswa yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotor (keterampilan) berkaitan dengan bahan kajian yang diajarkan.

Peneliti menemukan bahwa pelaksanaan penyampaian materi oleh guru di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno dengan cara guru menyampaikan materi melalui grup *WhatsApp* dengan mengirim pesan secara langsung berisikan bab, sub bab, nomor halaman buku, kemudian penjelasan materi. Terkadang guru juga menulis terlebih dahulu materi di buku kemudian di foto dan dikirimkan ke *WhatsApp* grup. Guru juga memakai media video pembelajaran yang sudah dibuat sendiri oleh guru

dengan menggunakan aplikasi *Kinemaster* atau jika guru tidak dapat membuat video sendiri maka guru mengambil video dari aplikasi *Youtube* kemudian dikirim ke siswa untuk dipelajari video yang berisi materi pembelajaran pada hari itu. Selain dengan menggunakan media video, guru juga menggunakan media audio yaitu dengan cara mengirimkan pesan suara yang berisikan penjelasan materi yang dibahas pada hari itu. Siswa mengikuti pembelajaran secara online dari rumah masing-masing sehingga jika siswa tidak memahami isi materi siswa dapat bertanya kepada orang tua yang menemani anak belajar dirumah atau bertanya langsung kepada guru melalui pesan *WhatsApp*, panggilan suara, atau panggilan video. Guru melihat paham atau tidaknya siswa berdasarkan dari tugas yang dikerjakan, jika saat pemberian tugas mayoritas siswa memberikan jawaban yang kurang tepat maka guru akan mengulangi materi tersebut pada pertemuan berikutnya.

### 3. Menutup pelajaran

Adanya kegiatan membuka pelajaran pastinya ada kegiatan menutup pelajaran juga. Menutup pelajaran bertujuan untuk mengakhiri proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Dalam menutup pelajaran guru dapat memberikan gambaran tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa dalam satu

pertemuan, guru juga dapat melihat tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno guru mengakhiri pembelajaran setelah materi sudah tersampaikan kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas kepada siswa. Guru akan menunggu siswa mengumpulkan tugas pada hari itu jika terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas maka tidak akan ditulis hadir pada pembelajaran hari itu. Setelah pemberian tugas pembelajaran diakhiri dengan ucapan terimakasih kepada siswa dan ajakan untuk tetap semangat belajar kemudian ditutup dengan do'a dipimpin oleh guru.

Menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Mitra kasih dan kawan-kawan dalam jurnalnya tertulis bahwa pelaksanaan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terbatas dilakukan dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang cukup terarah, dan rutin melakukan evaluasi kegiatan PTM dengan meminimalisir hambatan yang dialami selama kegiatan PTM terbatas berlangsung.<sup>104</sup> Walaupun angka positif Covid 19 sudah berkurang dan pembelajaran tatap muka sudah bisa dilaksanakan, pelaksanaan pembelajaran tatap muka belum bisa terlalu leluasa seperti dulu harus ada protokol

---

<sup>104</sup> Mitra Kasih, dkk, Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 6, 2021, hal 4405.

kesehatan yang harus dipatuhi antara lain: 1) Mencuci tangan, 2) Memakai masker, 3) Menjaga jarak, 4) Mengukur suhu tubuh, jika suhu tubuh diatas 36 derajat dan keadaan siswa sedang flu dan batuk siswa dianjurkan untuk tidak mengikuti pembelajaran disekolah. Pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan dengan bergantian antara kelas bawah dan kelas atas. Kegiatan pembelajaran tatap muka walaupun dilaksanakan secara terbatas namun dapat mempermudah jalannya proses pembelajaran karena antara guru dan siswa dapat bertemu dan bersosialisasi secara langsung dan guru juga dapat menilai siswa dalam segala aspek secara keseluruhan.

### **C. Dampak yang Dialami Guru pada Saat Melaksanakan Pembelajaran Online dan Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid 19**

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>105</sup> Dampak dapat dibagi menjadi dua yaitu:

#### **1. Dampak Positif**

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bisa sesuatu terjadi pada dirinya

---

<sup>105</sup> Suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya, hal 243.

supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negative. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di sekolah peneliti menemukan bahwa beberapa dampak positif yang dialami oleh guru pada saat melaksanakan pembelajaran baik online maupun tatap muka pada masa pandemi Covid 19 antara lain, yaitu:

- 1) Menambah kreatifitas guru dalam menyiapkan media pembelajaran digital
- 2) Guru lebih akrab dan melek dengan perkembangan teknologi terutama teknologi pembelajaran
- 3) Memunculkan kolaborasi yang inovatif antara guru dan wali murid
- 4) Seiring berjalannya waktu angka positif Covid 19 menurun dan guru merasa senang ketika pembelajaran tatap muka

---

<sup>106</sup><http://repository.unair.ac.id/67776/2/Fis%20AN%2074-17%20Elv%20d%20sec.pdf>, Desi Elviani, Dampak Sosial Program Campus Social Responsibility di Kecamatan Semampir Kota Surabaya, diakses pada tanggal 25 November 2021 pukul 22.26.

dapat dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan

- 5) Guru mendapat prioritas vaksin gratis dari pemerintah sehingga dapat menghindarkan guru dari penularan virus
- 6) Dapat menerapkan kebiasaan baru yaitu dapat mengkombinasikan sistem pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran online
- 7) Guru sudah tidak lagi dibingungkan karena adanya siswa yang tidak memiliki *smartphone* dan jaringan *internet* yang buruk
- 8) Guru dapat mengetahui karakteristik anak karena dapat bertemu secara langsung
- 9) Dapat memudahkan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran
- 10) Pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara terbatas ini memberikan dampak yang sangat bagus tidak hanya untuk guru dan siswa tapi wali murid juga sangat mendukung pembelajaran tatap muka dilaksanakan.
- 11) Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka dapat menguatkan kembali materi yang kurang efektif pada saat pembelajaran *online*.

## 2. Dampak Negatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negative adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.<sup>107</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian di sekolah peneliti menemukan bahwa beberapa dampak negatif yang dialami oleh guru pada saat melaksanakan pembelajaran baik online maupun tatap muka pada masa pandemi Covid 19 antara lain, yaitu:

- 1) Guru merasa pembelajaran *online* yang dilakukan kurang efektif karena keterbatasan sinyal dan *smartphone* yang dimiliki siswa,

---

<sup>107</sup> <https://repository.uin-suska.ac.id/> Dampak Pernikahan Dini di Desa Margomulyo Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rakan Hulu. Di akses pada tanggal 23 November 2021 pukul 23.00.



- 2) Guru merasa pembelajaran online yang dilakukan memerlukan biaya lebih karena mengharuskan membeli paket data dan memiliki smartphone yang tidak murah harganya
- 3) Guru tidak dapat melihat dan menilai karakter siswa secara langsung
- 4) Guru merasa tidak dapat menggunakan model pembelajaran yang variatif
- 5) Tidak semua guru memiliki keterampilan untuk bisa membuat video pembelajaran secara digital, jadi ada beberapa guru yang merasa kesulitan dalam pembuatan video pembelajaran
- 6) Guru harus menyiapkan dan memperhatikan setiap detail persiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang dilaksanakan di sekolah
- 7) Pembelajaran tatap muka berpotensi untuk meningkatkan penularan virus, oleh karena itu seluruh staf dan dewan guru serta siswa di sekolah harus menerapkan protokol kesehatan
- 8) Jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka dibagi beberapa rombongan belajar (rombel) yang membuat guru harus menyiapkan instrumen pembelajaran yang singkat namun dapat tersampaikan semua materi dengan efektif .